

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Upaya yang Dilakukan Bella Hadid dalam Mendukung Palestina Tahun 2023–2025 dengan menggunakan kerangka teori *celebrity activism* yang dikemukakan oleh Asteris Huliaras dan Nikolaos Tzifakis, dapat disimpulkan bahwa Bella Hadid memanfaatkan statusnya sebagai figur publik global untuk mengadvokasi isu Palestina melalui tiga dimensi utama, yaitu *public awareness*, *fundraising*, dan *political lobbying*. Dalam aspek *public awareness*, Bella Hadid secara konsisten menggunakan media sosial, khususnya Instagram, untuk menyebarkan informasi terkini mengenai kondisi kemanusiaan di Palestina, termasuk data korban, infografis, liputan media internasional, serta simbol-simbol budaya Palestina seperti keffiyeh dan bendera Palestina. Kehadiran *Instagram highlights* khusus Palestina memudahkan publik dalam mengakses informasi tersebut, membentuk kesadaran global, dan menyajikan narasi tandingan terhadap pemberitaan media arus utama yang kerap berpihak pada Israel.

Pada dimensi *fundraising*, Bella Hadid bersama Gigi Hadid memberikan donasi sebesar 1 juta USD kepada empat lembaga kemanusiaan internasional, yaitu HEAL Palestine, Palestine Children's Relief Fund (PCRF), World Central Kitchen (WCK), dan UNRWA. Donasi tersebut diarahkan untuk bantuan pangan, medis, dukungan psikologis, dan perlindungan bagi pengungsi Palestina. Sementara itu, pada aspek *political lobbying*, Bella Hadid turut mendukung petisi global seperti *Artists4Ceasefire* dan secara terbuka mengkritik kebijakan luar negeri Amerika Serikat yang terus memberikan dukungan militer kepada Israel. Walaupun tidak

terlibat dalam proses diplomasi formal, tindakan ini menjadi bentuk *soft lobbying* yang memanfaatkan pengaruh opini publik global untuk memberi tekanan moral kepada para pengambil kebijakan.

Penelitian ini juga menemukan bahwa Bella Hadid menghadapi tantangan besar dalam perjuangannya, termasuk pemutusan kontrak kerja sama oleh beberapa merek besar seperti Dior, Adidas, dan Charlotte Tilbury, serta kritik dari kelompok yang pro-Israel. Namun, hal tersebut tidak mengurangi komitmennya untuk terus menyuarakan dukungan terhadap Palestina, bahkan ia menegaskan kesediaannya kehilangan pekerjaan demi membela hak rakyat Palestina. Temuan ini menegaskan bahwa *celebrity activism* berperan penting dalam mengangkat isu kemanusiaan ke tingkat global, meskipun efektivitasnya dipengaruhi oleh kredibilitas, konsistensi pesan, dan dukungan kolaboratif dari berbagai aktor lintas negara.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penelitian ini memberikan beberapa saran. Pertama, bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas kajian dengan membandingkan peran Bella Hadid dengan selebriti internasional lain yang juga aktif mengadvokasi Palestina, sehingga dapat dianalisis perbedaan upaya, jangkauan audiens, dan efektivitasnya. Kajian mendatang juga dapat menggunakan analisis kuantitatif seperti *social media analytics* untuk mengukur tingkat *engagement* dan dampak advokasi terhadap opini publik maupun kebijakan.

Kedua, bagi para aktivis dan figur publik, penting untuk membangun strategi komunikasi yang kredibel dan berbasis riset, serta menjalin kerja sama dengan organisasi kemanusiaan yang memiliki kompetensi di bidangnya. Kolaborasi lintas negara dan lintas profesi, baik dengan jurnalis, akademisi,

maupun LSM internasional, akan memperkuat tekanan terhadap pemerintah dan lembaga internasional. Strategi komunikasi multikanal, yang memadukan media tradisional dan media digital, juga dapat memperluas jangkauan pesan advokasi.

Ketiga, bagi masyarakat umum, dukungan terhadap isu kemanusiaan hendaknya tidak hanya terbatas pada partisipasi di media sosial, tetapi juga diwujudkan dalam bentuk aksi nyata seperti donasi, edukasi publik, dan keterlibatan dalam kampanye yang kredibel. Kesadaran publik yang dibangun melalui media sosial perlu diiringi dengan langkah konkret agar berdampak langsung pada masyarakat yang terdampak konflik. Dukungan terhadap aktivisme selebriti seperti Bella Hadid akan lebih bermakna apabila diiringi dengan penguatan kapasitas gerakan sosial, sehingga perubahan yang diinginkan dapat terwujud secara berkelanjutan dan berdampak luas.

